

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyaluran Dana Desa telah menjadi salah satu inisiatif penting dari pemerintah Indonesia sejak tahun 2015, dengan tujuan untuk mempercepat proses pembangunan dan memberdayakan masyarakat di tingkat desa. Program ini mengalokasikan dana mencapai triliunan rupiah setiap tahunnya secara langsung ke rekening desa, sehingga memberikan kesempatan bagi desa untuk merancang dan melaksanakan program pembangunan secara mandiri. Namun, besarnya dana yang dialokasikan ini juga menimbulkan tantangan besar terkait dengan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan dana tersebut. Tahapan penyaluran yang sebelumnya melibatkan banyak langkah manual rentan terhadap keterlambatan, kesalahan administrasi, serta potensi penyalahgunaan dana.

Berdasarkan (Ditjen Perbendaharaan, n.d.) Kantor Wilayah adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan bidang keuangan negara. KPPN Pekalongan sebagai instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, memiliki peran krusial dalam pengelolaan keuangan negara di wilayah kota pekalongan, kabupaten pekalongan dan kabupaten batang. Berikut adalah beberapa daftar desa-desa di wilayah kerja KPPN Pekalongan, yaitu Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang:

NO	Kota Pekalongan	Kabupaten Pekalongan	Kabupaten Batang
1.	Pekalongan Barat	Ambokembang	Banyuputih
2.	Pekalongan Utara	Pakumbulan	Bawang
3.	Pekalongan Timur	Paninggaran	Cepokokuning
4.	Pekalongan Selatan	Doro	Terban
5.		Wonopringgo	Gringsing

(Sumber: KPPN Pekalongan)

Tabel 1. Daftar Desa di Wilayah Kerja KPPN Pekalongan

KPPN Pekalongan bertanggung jawab untuk memeriksa kelengkapan dokumen yang diajukan, memastikan semuanya sesuai dengan peraturan, dan melakukan pencairan Dana Desa dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), sebelum diteruskan ke rekening kas desa.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah melaksanakan sejumlah inovasi, di antaranya adalah penerapan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN). OM SPAN adalah sistem yang terintegrasi, yang dibuat untuk memantau semua tahapan perbendaharaan dan anggaran negara secara langsung, termasuk distribusi Dana Desa. Aplikasi ini mengganti cara kerja dari sistem tradisional menjadi digital, sehingga memungkinkan proses pemeriksaan, pengesahan, dan pencairan dana dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan terbuka.

Dengan penerapan OM SPAN, KPPN Pekalongan kini dapat menjalankan tugasnya dengan dukungan teknologi yang lebih modern, diharapkan dapat

mengatasi berbagai masalah administratif dan operasional yang ada sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Keuangan (2017) menjelaskan bahwa “Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah menempatkan desa sebagai garda terdepan dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat”. Dalam mengelola potensi desa agar menjadi mandiri dan tangguh, diperlukan kewenangan dan sumber dana. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat telah mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk dana desa yang disalurkan setiap tahun (Menteri Keuangan Nomor 50/PMK. 07/ 2017).

Dengan kemajuan dalam teknologi informasi, pemerintah secara aktif mencari cara untuk meningkatkan sistem pengawasan dan pelaporan Dana Desa. Salah satu inovasi yang diciptakan adalah aplikasi online monitoring sistem perbendaharaan dan anggaran negara (OM SPAN). Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah dan mempercepat proses monitoring distribusi dana transfer ke daerah, termasuk Dana Desa, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan akuntabel.

Tujuan penyaluran Dana Desa KPPN Pekalongan adalah untuk memudahkan Pemerintah Daerah dalam memanfaatkan layanan Kementerian Keuangan. Hasil output penyaluran Dana Desa dari tahun, tahap, atau triwulan sebelumnya diperhitungkan dalam prosedur penyaluran ini, bersama dengan capaian kinerja penyerapan anggaran. Kementerian Keuangan dan Pemerintah Daerah dapat melakukan koordinasi dan konsultasi yang lebih efektif jika penyaluran dilaksanakan melalui KPPN Pekalongan.

Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di seluruh Indonesia, termasuk Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pekalongan, mengubah proses pengalokasian Dana Desa. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 121/PMK. 07/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa mengubah (Menteri Keuangan Nomor 50/PMK. 07/ 2017) tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa yang mengatur penyaluran Dana Desa oleh KPPN.

Peraturan Menteri Keuangan No. 193/PMK. 07/2018 tentang Pengelolaan Dana Desa kini mengatur mekanisme penyaluran Dana Desa. Dana Desa terakhir kali diperbarui dengan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2017 tentang Petunjuk Teknis. Sebelumnya telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 121/PMK.07/2018 dan diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-4/PB/2017 tentang petunjuk teknis penyaluran dana desa di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pihak yang melaksanakan tugas di seksi bank bagian penyaluran dana transfer ke daerah di Kantor Pelayanan Perbendaharaan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekalongan, yang mengatakan bahwa masih ada kendala yang dihadapi pada saat pembuatan laporan dan ada beberapa desa yang belum mengupload rincian belanja. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka

penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **“MEKANISME PENYALURAN DANA DESA DENGAN APLIKASI ONLINE MONITORING SISTEM PERBENDAHARAAN dan ANGGARAN NEGARA (OM SPAN) PADA KANTOR KPPN PEKALONGAN”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan yakni:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana desa dengan aplikasi OM SPAN yang diterapkan oleh KPPN Pekalongan?
2. Sejauh mana tingkat efektivitas penyaluran dana yang telah menggunakan aplikasi OM SPAN yang telah dicapai dalam memenuhi tujuannya

1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Mendeskripsikan langkah-langkah dan proses penyaluran dana desa melalui aplikasi OM SPAN di KPPN Pekalongan.
2. Menganalisis sejauh mana aplikasi OM SPAN berperan dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana desa, terutama dalam hal kecepatan, akuntabilitas, dan transparansi dalam prosesnya.

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

1. Bagi KPPN Pekalongan,

Studi ini dapat berperan sebagai sarana penilaian yang objektif mengenai performa aplikasi OM SPAN. Hasil dan saran yang diperoleh diharapkan menjadi informasi penting untuk perbaikan dan pengembangan sistem di

waktu yang akan datang, guna menjamin proses penyaluran dana desa yang lebih cepat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terbuka, sekaligus mendukung optimalisasi kebijakan di dalam lingkungan internal.

2. Bagi Akademis

Penulisan ini bertujuan untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan mengenai administrasi publik, akuntansi di sektor publik, dan pengelolaan keuangan daerah, terutama yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi dalam mengelola dana desa.

3. Bagi Penulis

Penulisan ini adalah langkah dalam mengembangkan kemampuan secara menyeluruh bagi penulis. Ini akan meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis, analitis, dan sistematis saat mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis hasil, hingga menyusun dokumen penulisan.

1.5. Metode Tugas Akhir

1. Sasaran Tugas Akhir

Fokus penulis dalam penulisan tugas akhir adalah untuk melakukan analisis mendalam serta menyeluruh mengenai cara penyaluran dana desa yang dilakukan oleh Kantor KPPN Pekalongan dengan menggunakan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN)

2. Lokasi Tugas Akhir

Penulisan ini dilaksanakan di KPPN Pekalongan Tipe A1 bertempat di jalan Bahagia No.44, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51117.

3. Jenis Tugas Akhir

Pendekatan kualitatif akan diterapkan untuk mempelajari dan menjelaskan secara mendalam mengenai urutan, fase, serta cara kerja penyaluran dana desa yang terhubung dengan aplikasi OM SPAN.

4. Penentuan Variabel Tugas Akhir

Penentuan Variabel Tugas Akhir Dalam rangka melakukan analisis yang mendalam mengenai cara penyaluran dana desa melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara di KPPN Pekalongan, studi ini mengidentifikasi sejumlah variabel penting. Kami menyoroti dua aspek kunci sebagai variabel independen: Aplikasi Montekade itu sendiri, mencakup desain fitur, kemudahan penggunaan, kestabilan sistem, dan dukungan teknis yang tersedia; serta Mekanisme Penyaluran Dana Desa yang berlaku, meliputi prosedur dan alur kerja yang diterapkan oleh KPPN.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara akan diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dan teliti tentang cara penyaluran dana desa lewat aplikasi OM SPAN. Wawancara akan dilaksanakan dengan pendekatan yang terencana namun tetap adaptif,

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ini akan diterapkan untuk menyusun dasar tinjauan pustaka serta memperoleh pemahaman mengenai konsep-konsep utama terkait manajemen keuangan publik, akuntabilitas, efektivitas, dan penerapan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan informasi sekunder dalam bentuk dokumen tertulis yang berkaitan dengan tema penulisan.

6. Sumber Data

Penulisan ini akan menggunakan sumber Data yang akan diperoleh secara langsung dari lokasi, melalui wawancara mendalam dengan individu-individu seperti staf KPPN Pekalongan yang terlibat langsung dengan OM SPAN.

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini akan disusun dalam lima bab, ditambahkan dengan bagian pendahuluan dan kesimpulan yang menyeluruh, untuk memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur tentang penulisan yang dilaksanakan. maka pembahasan akan diuraikan dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata pengantar, Daftar Isi, Daftar Table, Daftar Gambar, Daftar Lampiran

2. Bagian Isi terdiri dari 5 bab yaitu;

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar Perumusan masalah yang membatasi ruang lingkup penulisan, Tujuan Tugas Akhir yang ingin dicapai, Kegunaan Tugas Akhir, Metode Tugas Akhir, Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori dasar dan konsep-konsep yang berkaitan dengan penulisan seperti, definisi dana desa dan OM SPAN, konsep dasar dana transfer ke daerah, kebijakan pengelolaan anggaran transfer ke daerah dan mekanisme penyaluran dana desa

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran perusahaan ini menguraikan mengenai sejarah dan perkembangan KPPN Pekalongan Tipe A1

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari pengamatan dan wawancara mengenai mekanisme penyaluran dana desa dengan aplikasi online monitoring sistem perbendaharaan dan anggaran negara (OM SPAN) pada kantor kppn pekalongan

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan ringkasan dari keseluruhan penulisan yang menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk KPPN Pekalongan

3. Bagian terakhir mencakup daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Daftar referensi mencakup daftar buku dan sumber-sumber yang relevan dengan penulisan.